

Analisis Pengaruh Rentabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

SILVANURHASANAH
EKAYANA SANGKASARI PARANITA

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sahid
Jln. Prof. Dr. Supomo, SH, No. 84 Jakarta Selatan 12870
e-mail : ekayana_sparanita@usahid.ac.id

Diterima 1 Oktober 2019; disetujui 15 Oktober 2019

Abstract: *This study aims to analyze the effect of profitability ratios, solvency ratios, and liquidity ratios towards firm value of the public companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2015-2017. The population is twelve automotive and component subsector companies. Sampling of this study was conducted using purposive sampling technique. Data is in the form of secondary data from each company's financial statements from the Indonesian Stock Exchange website. The analytical method used is multiple linear regression analysis. The results show that of the ratios that measure the company's financial performance, only the profitability ratio has a significant positive effect on firm value. The solvency ratio and the liquidity ratio does not significantly influence the firm value. But simultaneously, the three financial ratios show a significant positive effect towards firm value. This research model is quite strong, because all three variables contribute highly in explaining variations in firm value.*

Keywords: *profitability, solvency, liquidity, company value.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan dan kinerja finansial suatu perusahaan. Selain itu, nilai perusahaan juga menjadi salah satu indikator yang menjadi bahan pertimbangan calon investor dalam pengambilan keputusan. Pihak manajemen perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan, yang pada gilirannya akan meningkatkan nilai kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan juga menggambarkan kinerja pihak manajemen dalam menjalankan amanah pemegang saham untuk mengelola operasional perusahaan.

Dalam menjalankan operasional perusahaan mencapai nilai perusahaan yang baik maka pihak manajemen harus cermat dalam mengaplikasikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai per-

usahaan. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan meliputi faktor internal dan eksternal.

Kinerja finansial yang menjadi determinan nilai perusahaan sangat krusial dianalisis, terutama pada perusahaan-perusahaan yang pertumbuhannya fluktuatif. Subsektor otomotif dan komponen merupakan salah satu subsektor yang memiliki potensi yang begitu besar karena semakin pesatnya permintaan akan dunia otomotif dan komponen khususnya di Indonesia. Produk-produk yang diluncurkan juga semakin canggih mengikuti perkembangan teknologi guna memenuhi kepuasan para konsumen. Perusahaan otomotif dan komponen dituntut untuk meningkatkan kinerja agar dapat bersaing dan memperoleh laba yang berkesinambungan.

Mayoritas perusahaan subsektor otomotif dan komponen adalah perusahaan di bidang komponen-komponen kendaraan roda dua hingga empat. Penjualan kendaraan di Indonesia mencapai 1,230 juta unit pada tahun 2013, mencatat rekor tertinggi dalam sepuluh tahun terakhir. Setelah itu di tahun 2014 mengalami penurunan menjadi 1.208 unit penjualan, selanjutnya penjualan mengalami fluktuasi.

Penelitian-penelitian sebelumnya terkait faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan temuan yang beragam. Tjandrakirana dan Monika (2012) menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya Tambupolon (2015) menyimpulkan bahwa baik solvabilitas, profitabilitas, maupun rentabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Adapun Astutik (2017) menyimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, namun profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan rentabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tujuan Penelitian. Penelitian ini tertarik menganalisis determinan nilai perusahaan pada perusahaan subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena dari tahun ke tahun mengalami pertumbuhan penjualan yang cukup fluktuatif dengan masuknya mobil dan motor dengan teknologi dan model yang terkini dan canggih. Banyak investor mancanegara yang berminat menanamkan modalnya pada perusahaan subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh rentabilitas, solvabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, baik secara parsial maupun simultan.

TINJAUAN TEORETIS

Analisis Laporan Keuangan. Menurut Subramanyam dan Wild (2016), analisis laporan keuangan adalah aplikasi dari alat dan teknik analisis untuk laporan keuangan bertujuan umum dan data-data yang berkaitan untuk menghasilkan estimasi

dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis. Laporan keuangan menyediakan data yang relatif mentah. Manajer keuangan membutuhkan informasi finansial yang dibutuhkan tergantung dari tujuan dan rencana strategis yang ingin dicapai (Hanafi, 2015).

Menurut Kasmir (2012), analisis laporan keuangan adalah penyusunan laporan keuangan berdasarkan data yang relevan, serta dilakukan dengan prosedur akuntansi dan penilaian yang benar sehingga akan terlihat kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dinyatakan bahwa analisis laporan keuangan merupakan proses mempelajari data keuangan agar dapat dipahami dengan mudah untuk mengetahui posisi keuangan, hasil operasi dan perkembangan perusahaan dengan cara mempelajari hubungan data keuangan. Dengan demikian analisis laporan keuangan dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Analisis laporan keuangan tidak lepas dari peran rasio laporan keuangan dalam memprediksi kinerja finansial.

Kinerja Keuangan. Kinerja keuangan dapat diukur dari rasio keuangan yang di klasifikasikan sebagai rasio rentabilitas, solvabilitas, dan likuiditas. Menurut Hantono (2018), rentabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencetak laba. Menurut Brigham dan Houston (2013), rentabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh rasio likuiditas, manajemen aset dan hutang pada hasil operasi. Rasio rentabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator *Return On Equity* (ROE). *Return On Equity* adalah rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian yang diperoleh pemilik bisnis dari modal yang telah dikeluarkan untuk bisnis tersebut. Semakin tinggi tingkat pengembalian yang diperoleh perusahaan, diharapkan akan mendapat persepsi positif dari investor sehingga akan semakin meningkatkan nilai perusahaan.

*Laba Bersih Setelah Pajak
(EAT)*

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

Menurut Hantono (2018), rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menghitung

leverage perusahaan. Rasio Solvabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator *Debt to Asset Ratio* (DAR). *Debt to Assets Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total asset. Semakin tinggi rasio utang terhadap total asset biasanya dipersepsikan semakin tinggi resiko perusahaan, sehingga akan berdampak ke penurunan nilai perusahaan.

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}}$$

Brigham dan Houston (2013) menyatakan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan asset lancar perusahaan lainnya dan dengan kewajibannya. Sedangkan menurut Sutrisno (2014), rasio likuiditas adalah rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang jangka pendeknya. Rasio Likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator *Current Ratio* (Rasio Lancar). *Current Ratio* menunjukkan jumlah kewajiban lancar yang dijamin pembayarannya oleh aktiva lancar. Semakin tinggi rasio aktiva lancar terhadap utang lancar, mencerminkan semakin lancar likuiditas perusahaan sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Nilai Perusahaan. Nilai Perusahaan mencerminkan nilai pasar perusahaan. Menurut Rinnaya et al. (2016), nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, mulai dari perusahaan tersebut didirikan hingga sampai dengan saat ini.

Nilai perusahaan juga mencerminkan sejauh mana suatu perusahaan diakui oleh publik. Nilai perusahaan dapat diprosikan melalui tiga cara yaitu nilai buku, nilai likuiditas dan nilai pasar/saham (Hery, 2017). Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur dengan indikator rasio *Price Book Value* (PBV). *Price Book Value* menunjukkan rasio perbandingan harga saham dan nilai buku ekuitas

perusahaan, yang mengukur nilai yang diberikan pasar kepada manajemen dan organisasi sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh (Hery, 2017).

$$\text{Price Book Value} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

Hipotesis. Berdasarkan latar belakang dan tinjauan teoritis, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

- H1 : Rentabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
- H2 : Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.
- H3 : Likuiditas berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel. Menurut Sugiyono (2014), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan SubSektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sebanyak 12 perusahaan.

Adapun sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan suatu kriteria tertentu, yaitu perusahaan subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2015-2017, tidak pernah delisting, telah melalui proses audit sehingga memiliki laporan keuangan yang akurat dan dapat dipercaya.

Operasionalisasi Variabel. Operasional Variabel adalah suatu cara untuk mengukur konsep dan bagaimana caranya sebuah konsep harus diukur sehingga terdapat variabel-variabel yang saling mempengaruhi dan dipengaruhi, yaitu variabel yang dapat menyebabkan masalah lain dan variabel yang situasi dan kondisinya tergantung oleh variabel lain.

Penelitian ini menggunakan variabel independen dan dependen. Variabel independen terdiri dari : Rasio Rentabilitas yang diukur dengan *Return On*

Equity, Rasio Solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Asset Ratio*, dan Rasio Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio*. Adapun variabel dependennya adalah Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value*.

Metode Analisis. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Return On Equity*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Current Ratio* sebagai variabel independen terhadap *Price Book Value* sebagai variabel dependen. Persamaan model regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

di mana :

Y	= Nilai Perusahaan
a	= konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien Regresi
X1	= Rentabilitas
X2	= Solvabilitas
X3	= Likuiditas
e	= Error term (variabel pengganggu)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 menunjukkan hasil uji regresi linier berganda, berdasarkan tabel tersebut dapat disusun persamaan regresi linier berganda dan diinterpretasikan sebagai berikut :

$$Y = 0,020 + 10,212X_1 + 0,718X_2 + 0,133X_3 + e$$

1. *Return On Equity* (X_1) mempunyai koefisien regresi sebesar 10,212 dan signifikansinya lebih rendah daripada 0,05 mempunyai arti rentabilitas yang diproksikan dengan variabel *Return On Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan variabel *Price to Book Value* pada sub sektor otomotif dan komponen, dengan asumsi faktor-faktor yang lain tetap. Hal ini mencerminkan rentabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian setiap kenaikan rentabilitas akan mendorong peningkatan Nilai Perusahaan, dan sebaliknya.
2. *Debt to Asset Ratio* (X_2) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,718 dan signifikansinya lebih tinggi daripada 0,05 mempunyai arti solvabilitas yang diproksikan dengan variabel *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan variabel *Price to Book Value* pada sub sektor otomotif dan komponen.
3. *Current Ratio* (X_3) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,133 dan signifikansinya lebih tinggi daripada 0,05 mempunyai arti likuiditas yang diproksikan dengan variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan variabel *Price to Book Value* pada sub sektor otomotif dan komponen.

Koefisien Determinasi. Pada model regresi linear berganda dapat dilihat kontribusi variabel

Tabel 1
Hasil Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,020	,502		,039	,969
ROE	10,212	1,341	,799	7,615	,000
DAR	,718	,697	,126	1,031	,310
CR	,133	,115	,153	1,149	,259

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : data diolah, 2019

Tabel 2
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,849 ^a	,720	,694	,68684

a. Predictors: (Constant), CR, ROE, DAR

Sumber : data diolah, 2019

independen terhadap variabel dependen berdasarkan koefisien determinasi (R^2). Nilai koefisien determinasi (R^2) mempunyai interval antara 0 sampai 1. Semakin R^2 mendekati 1, menunjukkan semakin baik model regresi, dan sebaliknya. Nilai koefisien determinasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2.

Pada tabel tersebut nilai Adjusted R square sebesar 0,694 yang artinya bahwa rentabilitas, solvabilitas, dan likuiditas yang diproksikan dengan variabel *Return On Equity*, *Debt To Asset Ratio*, dan *Current Ratio* berkontribusi sebesar 69,4 persen terhadap variasi Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan variabel *Price to Book Value*. Sedangkan sisanya sebesar 30,6 persen dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan. Hasil analisis menunjukkan bahwa pada subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, rentabilitas yang diproksikan dengan variabel *Return on Equity (ROE)* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan variabel *Price to Book Value*. Hal ini berarti hipotesis 1 diterima, dengan kata lain setiap kenaikan rentabilitas akan mendorong peningkatan Nilai Perusahaan, dan sebaliknya. Adapun solvabilitas dan likuiditas yang diproksikan *Debt To Asset Ratio (DAR)* dan *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan variabel *Price to Book Value*. Hasil ini gagal membuktikan hipotesis 2 dan 3. Kegagalan pembuktian hipotesis 2 dan 3 kemungkinan disebabkan oleh terbatasnya jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis dapat ditarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Rentabilitas (ROE) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan
2. Solvabilitas (DAR) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
3. Likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
4. ROE, DAR dan CR mampu menjelaskan Nilai perusahaan sebesar 69,4%

Saran. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat dihasilkan beberapa saran, antara lain:

1. Variabel ROE merupakan prediktor terbaik dalam memprediksi nilai perusahaan, sehingga investor dapat menggunakan informasi ROE sebagai acuan terhadap nilai perusahaan
2. Bagi Perusahaan subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, upaya peningkatan Nilai Perusahaan dapat ditempuh dengan peningkatan kinerja rentabilitas.
3. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menambah jumlah sampel meliputi perusahaan otomotif dan komponen yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia. Mengingat di Indonesia terdapat sangat banyak perusahaan sub sektor tersebut yang belum melakukan IPO. Selain itu penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, Dwi. 2017. Pengaruh Aktivitas Rasio Keuangan terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur). *Jurnal STIE Semarang*, Volume 9, No. 1.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2013. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi kesebelas. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Djatmiko, Dadang Prasetyo. 2017. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: PT. Diandra Kreatif.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Hanafi, Mamduh M. 2015. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Hartono. 2018. *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Deepublish.
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. 2014. *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen*. Jakarta: Grasindo.
- Hery. 2017. *Kajian Riset Akuntansi*. Edisi Pertama. Jakarta: Grasindo
- Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz, Jr. 2012. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 13. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akutansi Indonesia. 2015. *Standar Akutansi*

- Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Rinnaya, Ista Yansi et al. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Pendanaan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014). *Journal of Accounting*, Volume 2 No. 2 Maret 2016.
- Subramanyam, KR dan John, J. Wild. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Sepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Tampubolon. 2015. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan: Likuiditas, Aktivitas Dan *Leverage* Terhadap Penilaian Kinerja Keuangan Studi Empiris: Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2012. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*. Vol. 12, No. 1, p. 1-12.
- Tjandrakirana, Rina dan Monika, Meva. 2014. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, Volume 12 No. 1.